

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini dilakukan dengan metode menggunakan pendekatan cross sectional. Pendekatan Cross sectional adalah suatu penelitian yang menggunakan rancangan observasi yang dilakukan dalam waktu yang sama (Astinigsih, H., Kurniawan, B., 2018). Pada penelitian ini, peneliti mengukur variabel independen lingkungan kerja non fisik dengan variabel dependen gangguan psikologis yaitu *mood disorders* dengan tipe gangguan depresi untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja non fisik dengan gangguan psikologis pada Anak Buah Kapal (ABK) Kapal Penumpang di Pelabuhan Samarinda.

#### **2.2 Populasi dan Sampel**

##### **2.2.1 Populasi**

Populasi adalah suatu subjek pada lingkungan dan waktu tertentu yang akan diteliti (Dan, 2022). Dan memiliki kualitas dan ciri khas yang ditentukan oleh peneliti dan kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah anak buah kapal yang datang seluruh kapal penumpang di pelabuhan samarinda berjumlah 114 Anak Buah Kapal. Yang terbagi dalam 3 kapal penumpang yang ada di pelabuhan samarinda, yaitu KM Prince Soya, KM Aditya dan KM Queen Soya.

### 2.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Dan, 2022). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Populasi yang dijadikan sampel pada penelitian yaitu Anak Buah Kapal yang ada di pelabuhan samarinda. Populasi dalam penelitian ini sering mengalami perubahan jumlah anak buah kapal maka dalam pengambilan jumlah sampel peneliti menggunakan Rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (5% atau 0,05)

$$\pi = \frac{114}{1 + 114 (0,05)^2}$$

$$\pi = \frac{114}{1,285}$$

$$\pi = 89$$

Rumus yang dituliskan di atas dapat digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang sesuai untuk penelitian. Perhitungan berdasarkan dari perhitungan berdasarkan rumus slovin dari populasi menunjukkan bahwa 89 pekerja yang disurvei. Namun untuk menghindari kesalahan pengambilan data atau mencegah terjadinya kehilangan data, maka peneliti menambah 10% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 pekerja ABK.

### 2.2.3 Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan sampel untuk memperjelas teknik yang paling cocok untuk berbagai jenis penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Stratified Random Sampling*, menurut sugiyono, (2016) *Proportional Stratified Random Sampling* merupakan metode yang dilakukan pada kelompok atau strata yang kemudian sampel diambil secara acak dari masing-masing strata tersebut (Sugiyono,2016).

Adapun cara menghitung sampel dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* :

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Sub Populasi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah sampel yang diperlukan}$$

**Tabel 2.1 Jumlah per Strata**

Kapal Penumpang			
NO	Nama Kapal	Jumlah ABK	Sampel
1	KM.PRINCE SOYA	36 ABK	$\frac{36}{114} \times 98 = 30,94 = 31$
2	KM. QUEEN SOYA	38 ABK	$\frac{38}{114} \times 98 = 32,66 = 33$
3	KM. ADITIYA	40 ABK	$\frac{40}{114} \times 98 = 34,38 = 34$
Jumlah		114 ABK	98

Jadi, untuk melakukan proportional stratified random sampling pada tiga kapal penumpang dengan populasi 114 ABK dan sampel 98 ABK, berdasarkan perhitungan diatas yaitu mengambil 33 sampel dari KM Queen Soya, 31 sampel dari KM Prince Soya dan 34 sampel dari KM Aditiya.

### 2.3 Waktu dan Tempat

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Penelitian ini dilakukan pada Anak Buah Kapal (ABK) Kapal Penumpang di Pelabuhan Samarinda.

## 2.4 Definisi Operasional

**Tabel 2.2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
1	Lingkungan Kerja Non Fisik	Lingkungan Kerja Non Fisik adalah kondisi yang dialami sesuai dengan hubungan kerja sama dan hubungan sesama rekan kerja dan atasan. Hubungan kerja yang dimaksud yang berhubungan dengan indikator pengawasan, kondisi kerja, sistem gaji, memiliki rasa keamanan dan perlakuan yang adil dan objektif.	Angket	Menggunakan metode <i>cut off point</i> 1. Total nilai $\geq$ mean/median dikategorikan "Positif". 2. Total nilai $<$ mean/median dikategorikan "Negatif".	Ordinal
Variabel Dependen					
2	Gangguan Psikologis	Gangguan psikologis adalah gejala atau perasaan yang terjadi pada anak buah kapal lalu gejala tersebut muncul secara bersamaan serta dalam jangka waktu tertentu dan berdampak pada kinerja anak buah kapal. Gangguan psikologis yaitu mood disorders dengan tipe gangguan depresi.	Angket	Hasil Pengukuran dikategorikan dengan skor : 1. 0-9 : Depresi Normal 2. 10-13 : Depresi Ringan 3. 14-20 : Depresi Sedang 4. 21-27 : Depresi Berat 5. $>$ 28 : Depresi Sangat Berat (Kusumadewi et al., 2020)	Ordinal

## 2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang dipergunakan untuk mendapatkan, mengolah, dan menjelaskan bahwa informasi yang didapat dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Adapun instrumen yang digunakan pada

penelitian ini adalah angket. Dimana memiliki 3 bagian, yang terdiri dari :

#### 2.5.1 Sub A

Berisi tentang identitas responden yaitu no responden, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir dan masa kerja.

#### 2.5.2 Sub B

Berisi tentang pernyataan terkait lingkungan kerja non fisik berupa angket dengan skala likert. Angket ini berisi 15 pernyataan tentang lingkungan kerja non fisik pada Anak Buah Kapal (ABK) di Pelabuhan Samarinda. Memiliki 2 jenis pertanyaan yaitu positif dan negatif.

Untuk mendapatkan jawaban pernyataan positif, terdiri dari pembagian skor di antara lain, Sangat Setuju (SS) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 1 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 0. Sedangkan Untuk mendapatkan jawaban pertanyaan negatif, terdiri dari pembagian skor diantara lain : Sangat Setuju (SS) diberi skor 0, Setuju (S) diberi skor 1, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 3.

Menggunakan uji normalitas untuk mengetahui batas penentuan kategori variabel (cut off point). Hasil pengukuran menggunakan tingkatan dengan metode cut off point :

1. Total score  $\geq$  mean/median dikategorikan positif

2. Total score < mean/median dikategorikan negatif
3. Menggunakan mean jika data berdistribusi normal dan menggunakan median jika data berdistribusi tidak normal.

### 2.5.3 Sub C

Berisi tentang pernyataan terkait gangguan psikologis dengan bentuk *mood disorders* tipe depresi berupa angket skala likert. Angket ini berisi 15 pernyataan tentang depresi pada Anak Buah Kapal (ABK) di Pelabuhan Samarinda. Memiliki 2 jenis pertanyaan yaitu positif dan negatif.

Pertanyaan Positif Tidak pernah diberi skor 0, Kadang-kadang diberi skor 1, Sering diberi skor 2 dan Sangat Sering 3. Sedangkan untuk Pertanyaan negatif, dengan pembagian skor Tidak Pernah diberi skor 3, Kadang-kadang diberi skor 2, Sering diberi skor 1 dan Sangat Sering diberi skor 0.

Hasil pengukuran menggunakan indikator penilaian Depresi pada jurnal (Kusumadewi et al., 2020). Dengan pengkategorian sebagai berikut : jumlah skor 0-9 digolongkan depresi normal, 10-13 digolongkan depresi ringan, 14-20 depresi sedang dan 21-27 depresi berat dan >28 digolongkan depresi sangat berat.

## 2.6 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas dan Reabilitas adalah ketepatan instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya (Puspasari & Puspita, 2022).

Pada penelitian ini menggunakan instrument angket, yang berisi angket lingkungan kerja non fisik yang berisi 15 pernyataan dan angket gangguan psikologis dalam bentuk *mood disorder* tipe depresi, yang berisi 15 pernyataan. Angket ini diuji terlebih dahulu validitas dan reabilitasnya. Uji validitas ini menggunakan uji *expert judgement*, dan hasil yang diperoleh dari uji *expert judgement* ini mengatakan 15 item pernyataan di angket lingkungan kerja non fisik dan gangguan psikologis *mood disorders* telah mencakup dari beberapa aspek dari gangguan psikologis *mood disorders* dan dinyatakan valid dan relevan.

Sedangkan pada reabilitas ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.6$ , maka instrumen dikatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0.6$ , maka instrumen dikatakan tidak reliabel tidak dapat dipercaya (Puspasari & Puspita, 2022). Pada penelitian ini uji reabilitas dilakukan di pelabuhan sungai kunjang kapal penumpang dengan responden 30 anak buah kapal penumpang, dengan rute perjalanan pelayaran samarinda – kutai barat. Dengan hasil uji reabilitas angket lingkungan kerja non fisik dengan nilai *Cronbach's alpha* 0,777,  $> 0,6$  dinyatakan item pernyataan reliabel. Dan untuk hasil angket gangguan psikologis *mood disorders* dengan nilai *Cronbach alpha* 0,709,  $> 0,6$  dinyatakan item pernyataan reliabel atau layak untuk digunakan.

## 2.7 Prosedur Penelitian

### 2.7.1 Pengumpulan Data

#### 1. Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari Anak Buah Kapal dengan mempergunakan perangkat pengukuran yaitu angket yang berisi pernyataan terkait lingkungan kerja non fisik dan gangguan psikologis dengan bentuk *mood disorders* tipe gangguan depresi.

#### 2. Sekunder

Data ini diperoleh dari studi pendahuluan yang dilakukan pada Anak Buah Kapal di Kapal Penumpang Pelabuhan Samarinda. Data yang diperoleh merupakan data jumlah kapal, jumlah anak buah kapal dan jumlah kecelakaan yang terjadi.

### 2.7.2 Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan dalam angket, dilakukan proses analisa yang memiliki beberapa proses pengolahan data diantara nya adalah :

#### a. *Editing*

Proses pengolahan data dalam mengolah data kuesioner dengan melakukan pemeriksaan data yang mencukupi kebutuhan yang sesuai serta relevan.

*b. Coding*

Proses Pengolahan data untuk mempermudah pengolahan peneliti dengan memberikan label, kode dan angka.

*c. Processing*

Proses Penginputan data yang telah decoding ke dalam aplikasi *statistic computer* yang disebut dengan SPSS

*d. Cleaning Data*

Proses pengecekan kembali data yang telah di input ke dalam SPSS. Untuk menghindari kesalahan dan data yang hilang.

*e. Analisa Data*

1) Analisa Univariat

Analisis univariat yang digunakan untuk mengetahui dan menyampaikan nilai minimum, maximum dan mean. Dari masing-masing variabel dependen dan independen. Analisa ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden.

2) Analisa Bivariat

Analisa digunakan untuk mengetahui hubungan yang valid antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *spearman rho*. Digunakan uji korelasi untuk

menentukan hubungan dua variabel dengan skala ordinal. Dalam analisa ini menggunakan perangkat SPSS. Menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variabel, dapat mengacu pada nilai dari output SPSS, dengan mengacu pada beberapa ketentuan:

- a) Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,00 - 0,25 =$  hubungan sangat lemah.
- b) Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,26 - 0,50 =$  hubungan cukup.
- c) Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,51 - 0,75 =$  hubungan kuat
- d) Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,76 - 0,99 =$  hubungan sangat kuat
- e) Nilai koefisien korelasi sebesar  $1,00 =$  hubungan sempurna

Nilai kriteria arah korelasi *rank spearman* juga sama yaitu berada diantara  $-1 < \rho < 1$ . Bila nilai  $\rho = 0$ , berarti tidak memiliki hubungan variabel independen dan dependen. Jika nilai  $\rho = +1$  berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Apabila nilai  $\rho = -1$  berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan penilain jika nilai  $p < \alpha$

dimana  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima maka ada hubungan antara dua variabel. Jika nilai  $p > \alpha$ , dimana  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, maka tidak ada hubungan antara dua variabel.